



BADAN PUSAT STATISTIK

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



Disampaikan oleh:
Matamira B. Kale, S.Si.,M.Si.
Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur



Kupang, 06 Mei 2024

OUTLINE



1

Pertumbuhan Ekonomi Tw 1 2024

2

Ketenagakerjaan Feb 2024

3

Indeks Ketimpangan Gender 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



PERTUMBUHAN EKONOMI

PRODUK DOMESTIK BRUTO

No. 28/05/53/Th. XXVII, 6 Mei 2024



CATATAN PERISTIWA TRIWULAN I-2024

- ❖ Berdasarkan data angkutan udara, jumlah penumpang berangkat pada triwulan I-2024 turun dari 264.162 penumpang pada triwulan I-2023, menjadi 262.075 penumpang.
- ❖ Jumlah tamu menginap di Hotel Bintang pada Triwulan I-2024 adalah 110.517 naik 27,25 persen dibanding triwulan I-2023.
- ❖ Terdapat peningkatan aktivitas partai politik menjelang pemilihan umum pada bulan Februari. Adanya hari raya Paskah, Nyepi, dan bulan Ramadhan pada triwulan I-2024.
- ❖ Ekspor barang LN turun dari 24,09 juta USD pada triwulan IV-2023 menjadi 17,87 juta USD pada triwulan I-2024
- ❖ Impor barang LN turun dari 26,11 juta USD pada triwulan IV-2023 menjadi 8,95 juta USD pada triwulan I-2024

KERANGKA PAPARAN



Photo by [Adeolu Eletu](#) on [Unsplash](#)

1

PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

2

PDRB MENURUT PENGELUARAN



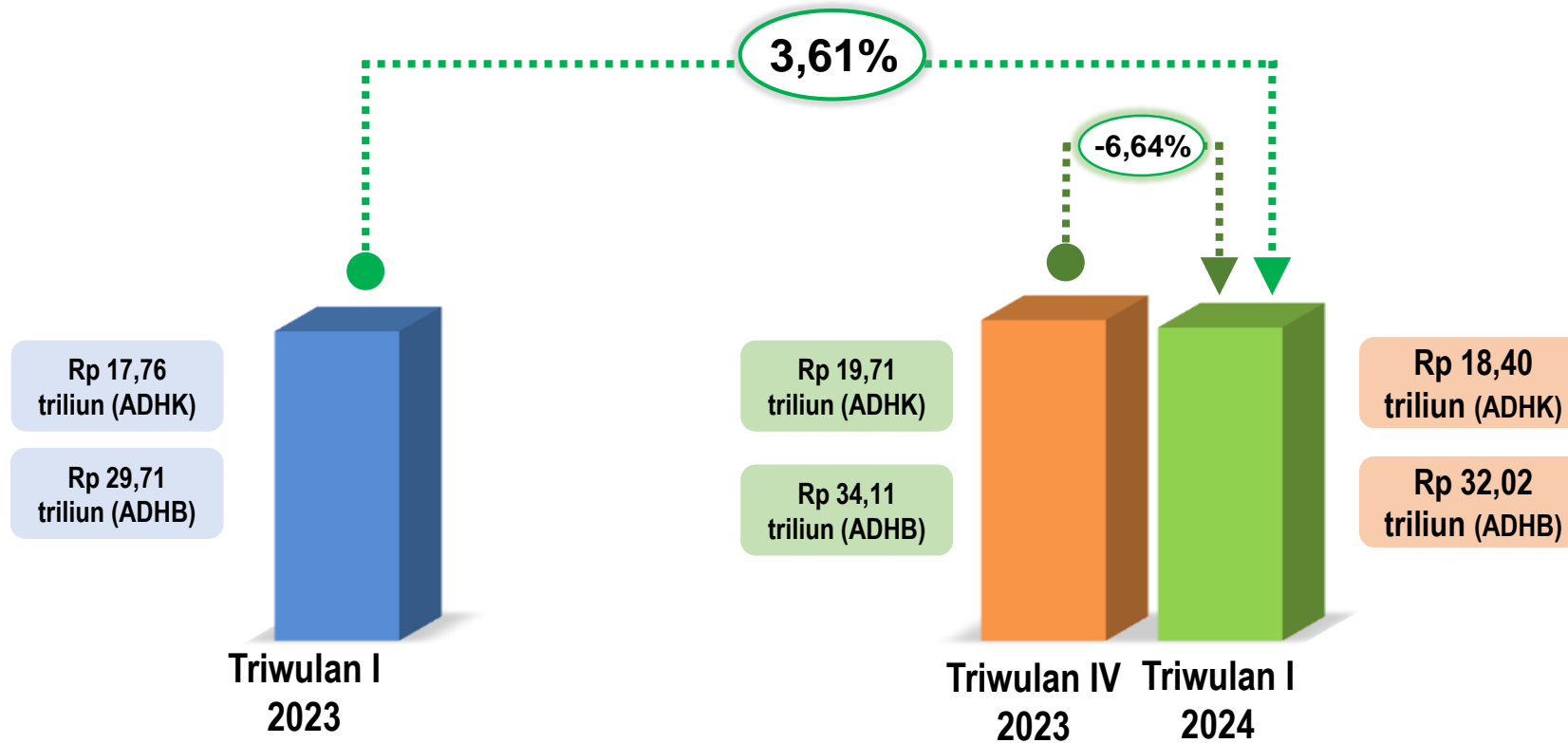
1



PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA



Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur TRIWULAN I-2024 Tumbuh 3,61 Persen (y-on-y)

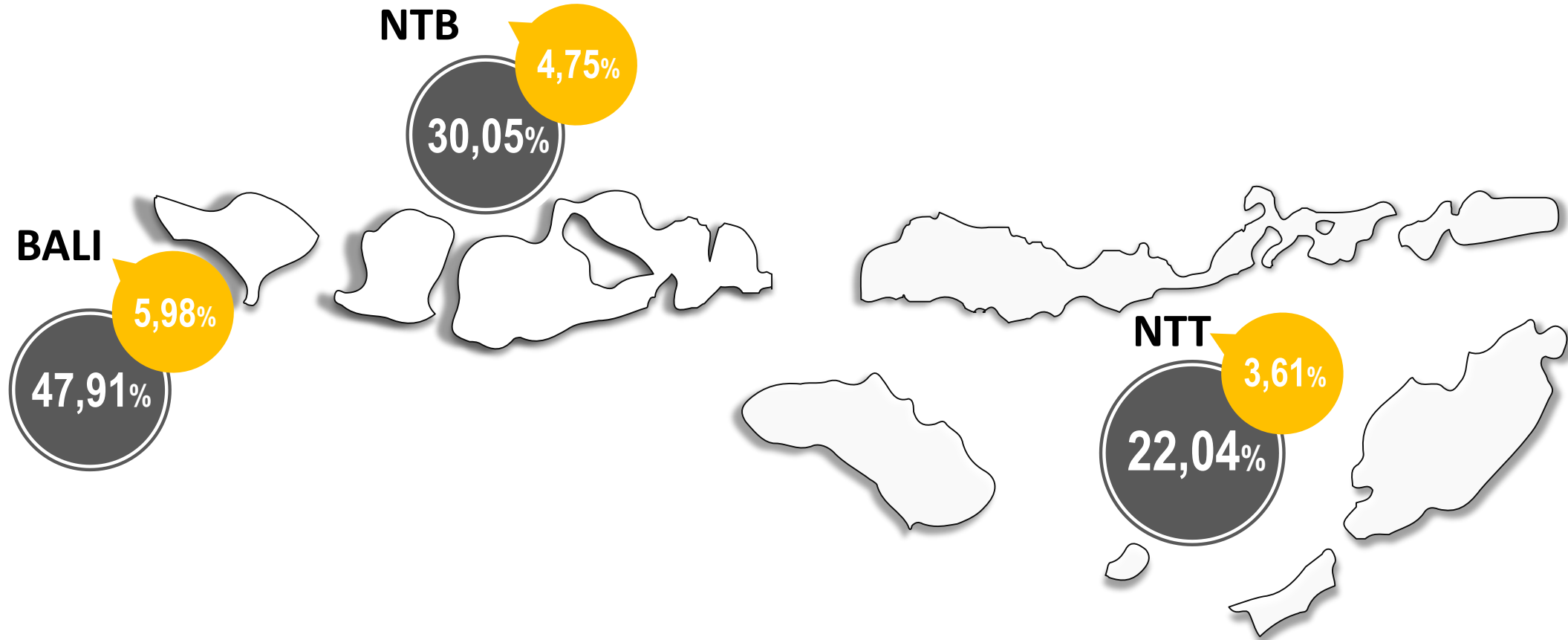


“ Dibanding triwulan sebelumnya, ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur Triwulan I-2024 kontraksi 6,64% (q-to-q) ”





PEREKONOMIAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DALAM WILAYAH BALI DAN NUSA TENGGARA TRIWULAN I-2024



Sebesar 22,04 persen perekonomian di wilayah Bali dan Nusa Tenggara pada triwulan I-2024 berasal dari Provinsi NTT.

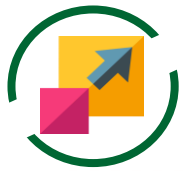


Distribusi PDRB Tiap Provinsi Triwulan I-2024 Terhadap Total BALINUSRA



Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2024 (y-on-y)





STRUKTUR PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan I – 2024 (y-on-y)

Struktur PDRB (%)

Pertumbuhan Ekonomi (%)

Struktur PDRB (%)	Lapangan Usaha	Pertumbuhan Ekonomi (%)
28.88	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0.47
12.80	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.56
12.43	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.71
9.41	Konstruksi	1.01
8.97	Jasa Pendidikan	7.75
7.25	Informasi dan Komunikasi	3.07
5.11	Transportasi dan Pergudangan	2.60
4.64	Jasa Keuangan	6.06
2.74	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.62
2.56	Real Estate	2.92
1.67	Jasa lainnya	3.87
1.49	Industri Pengolahan	11.95
1.09	Pertambangan dan Penggalian	5.23
0.66	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10.06
0.15	Jasa Perusahaan	5.39
0.09	Pengadaan Listrik, Gas	15.22
0.06	Pengadaan Air	7.66

DISTRIBUSI TERBESAR

- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (**28,88 persen**)
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (**12,80 persen**)
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (**12,43 persen**)

TRIWULAN I - 2024 (y-on-y)

Pertumbuhan positif terjadi pada 16 kategori lapangan usaha (y-on-y).

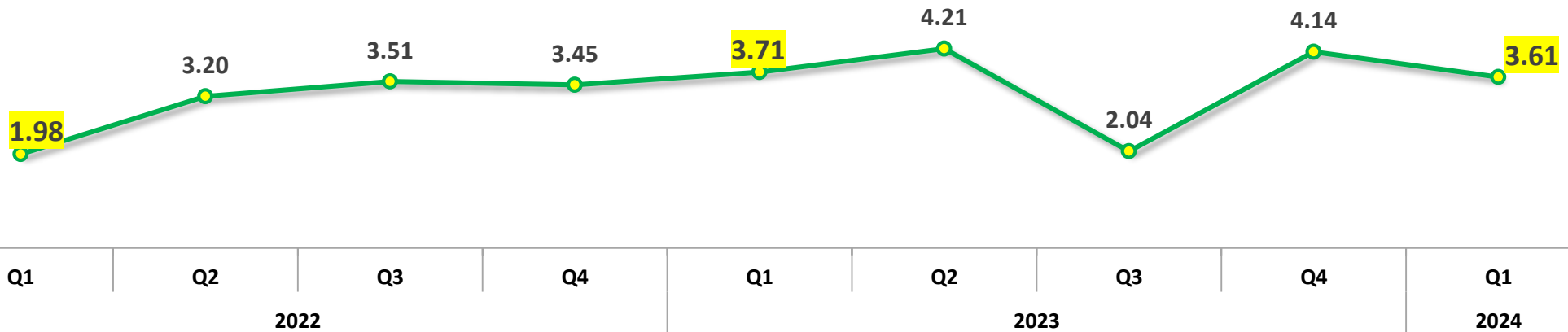
PERTUMBUHAN TERTINGGI

- Pengadaan Listrik, Gas (**15,22 persen**)
- Industri Pengolahan (**11,95 persen**)
- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (**10,06 persen**)

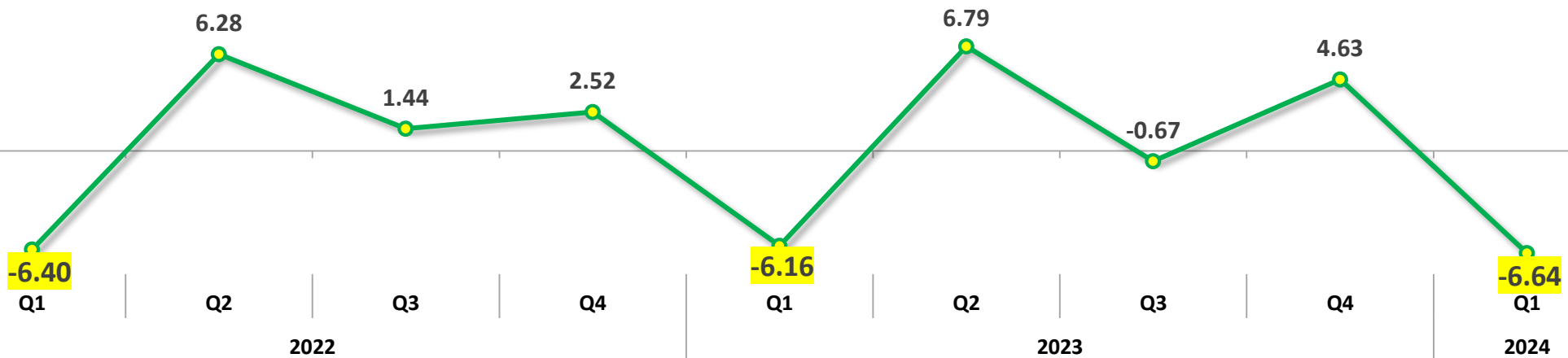


PERTUMBUHAN EKONOMI NTT TRIWULANAN 2022-2024

Pertumbuhan Ekonomi NTT (*y-on-y*)



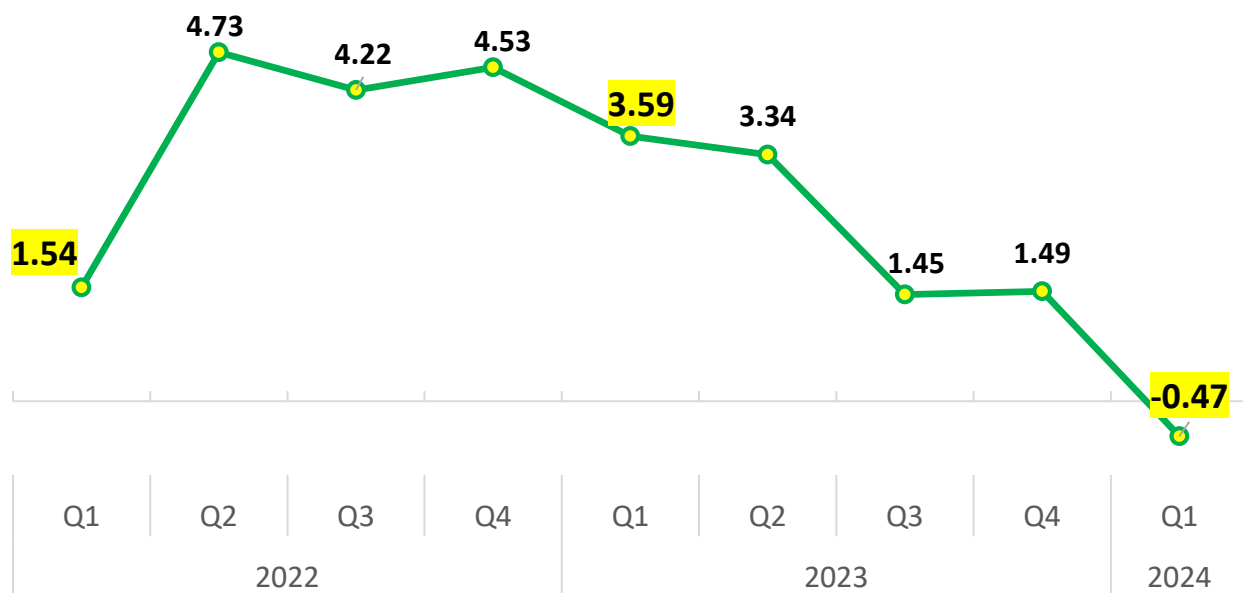
Pertumbuhan Ekonomi NTT (*q-to-q*)





PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN KONTRAKSI 0,47% TRIWULAN I-2024 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (y-on-y)



Fenomena

- Fenomena Y-on-Y**
 Pertumbuhan kategori pertanian mengalami kontraksi karena terjadi pergeseran musim panen dari triwulan I ke triwulan II. Terjadi gagal panen beberapa komoditas dampak dari Elnino
- Fenomena Q-to-Q**
 Secara umum kontraksi terjadi karena penurunan produksi komoditas tanaman pangan dibanding triwulan sebelumnya.



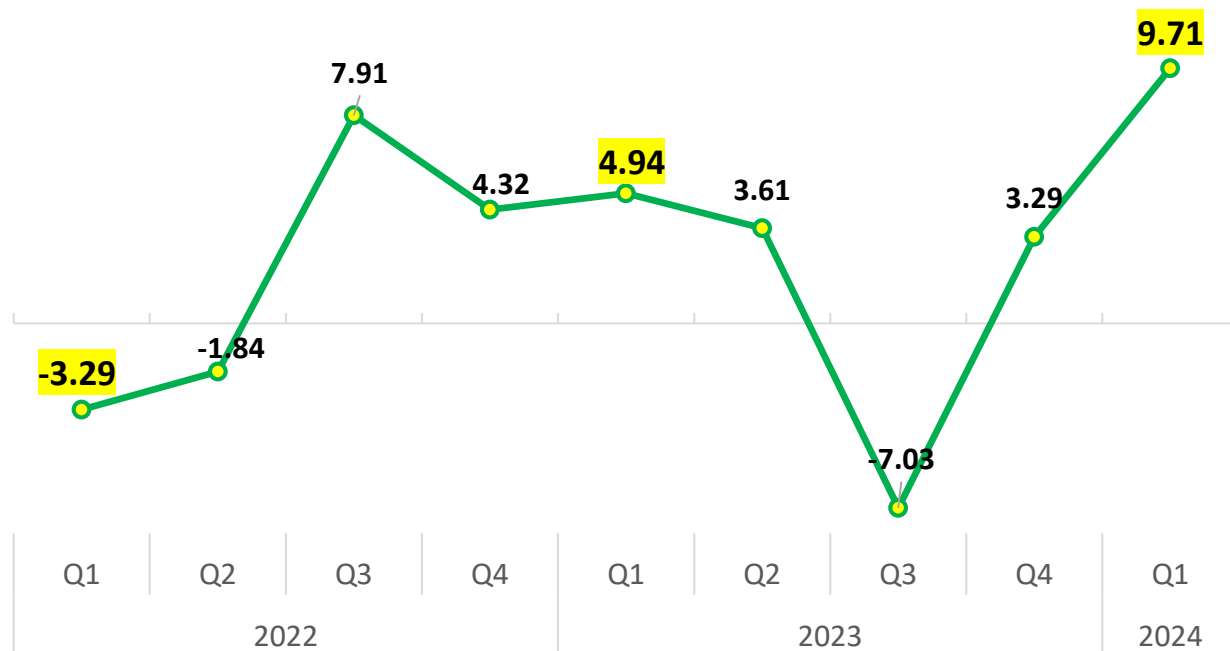
Kategori	Y-on-Y			Q-to-Q		
	I/2023	IV/2023	I/2024	I/2023	IV/2023	I/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,59	1,49	-0,47	-2,16	0,50	-4,05



ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TUMBUH 9,71% TRIWULAN I-2024 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Administrasi Pemerintahan (y-on-y)

Fenomena



- Fenomena Y-on-Y
Terdapat peningkatan belanja pemerintah dibandingkan dengan realisasi periode yang sama pada awal tahun lalu. Salah satunya adalah realisasi pembayaran THR.
- Fenomena Q-to-Q
Pertumbuhan negatif sejalan dengan realisasi anggaran pemerintahan yang rendah pada awal tahun dibandingkan dengan akhir tahun



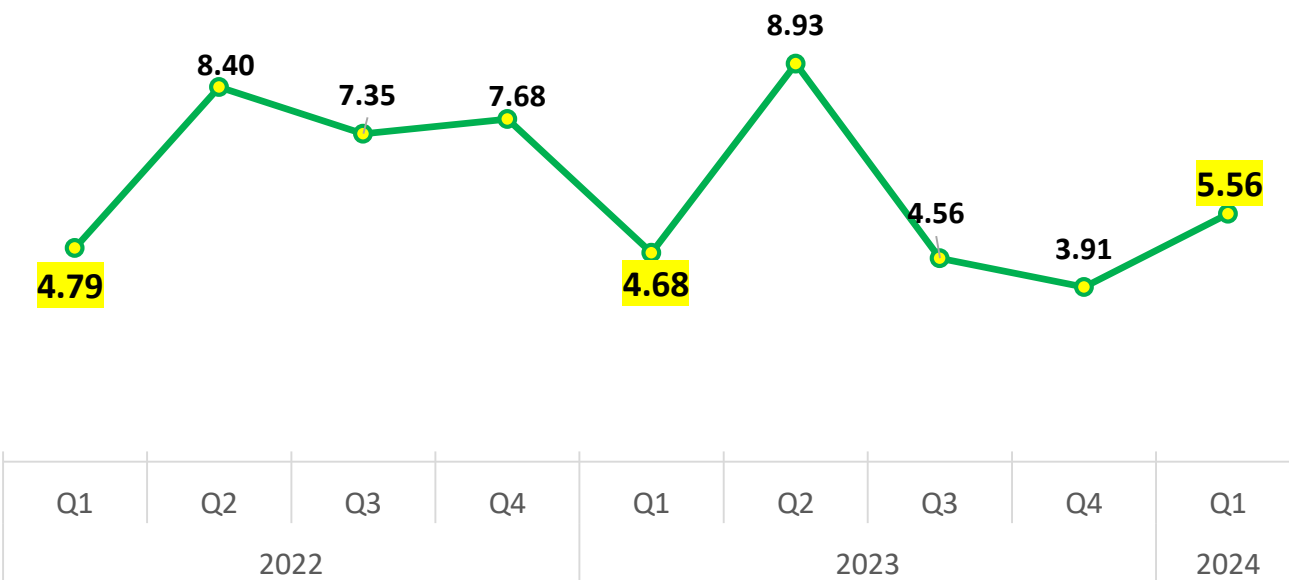
Kategori	Y-on-Y			Q-to-Q		
	I/2023	IV/2023	I/2024	I/2023	IV/2023	I/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,94	3,29	9,71	-18,56	15,66	-13,50



PERDAGANGAN BESAR & ECERAN; REPARASI MOBIL & SEPEDA MOTOR TUMBUH 5,56% TRIWULAN I-2024 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (y-on-y)

Fenomena



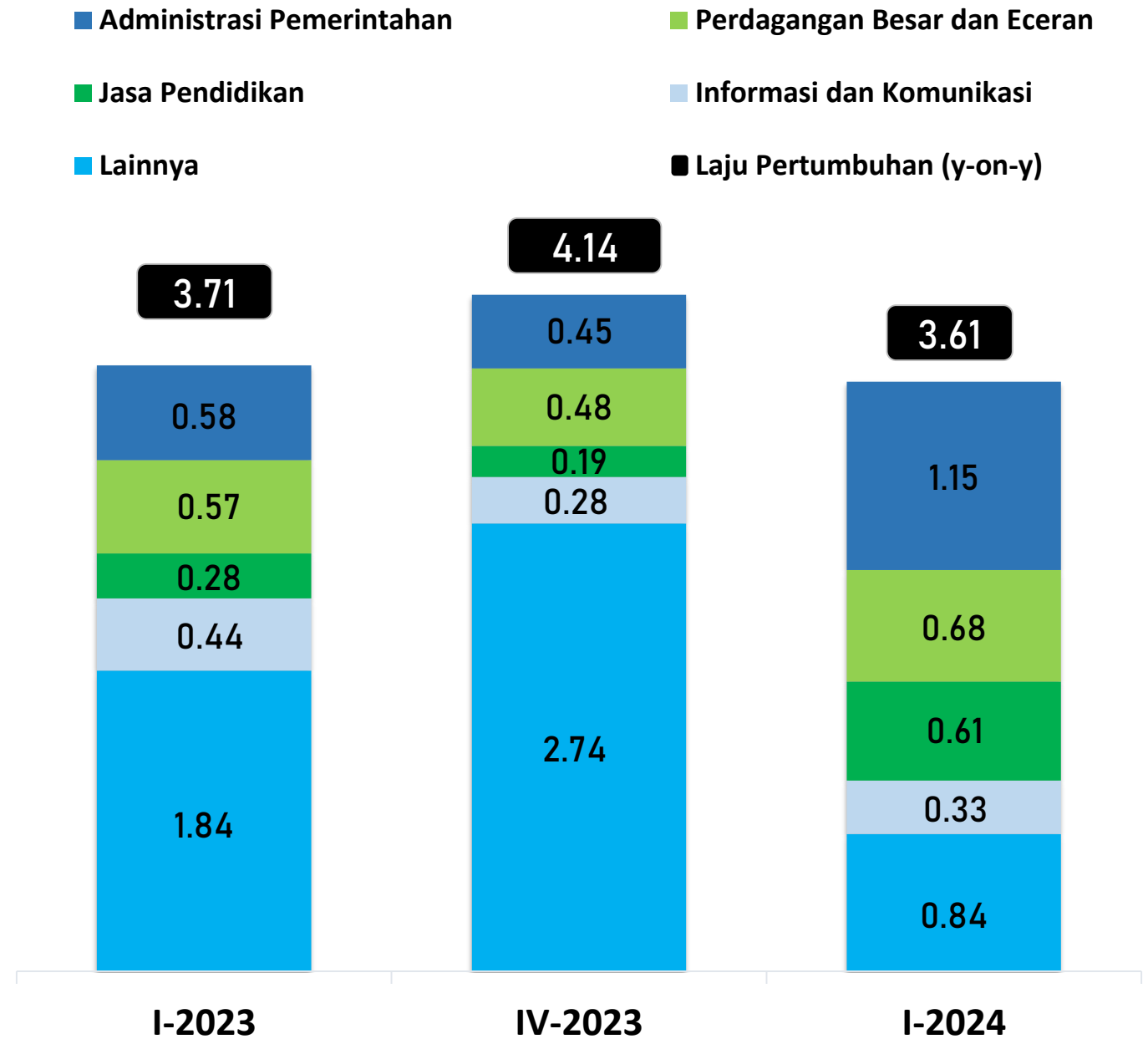
- Fenomena Y-on-Y**
 Meningkatnya aktivitas perdagangan pada triwulan ini dibanding triwulan yang sama tahun lalu karena didorong oleh bulan Ramadan tahun ini yang jatuh pada triwulan I (bulan Maret) lebih panjang dibanding tahun lalu.
- Fenomena Q-to-Q**
 Aktivitas lebih ramai di triwulan IV-2023 karena terdapat hari raya Natal dan liburan akhir tahun.



Kategori	Y-on-Y			Q-to-Q		
	I/2023	IV/2023	I/2024	I/2023	IV/2023	I/2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,68	3,91	5,56	-5,12	3,14	-3,62

**Sumber
Pertumbuhan Ekonomi
Provinsi NTT
Triwulan I-2024
(y-on-y)**

*Lapangan Usaha
Administrasi
Pemerintahan, Pertahanan
dan Jaminan Sosial Wajib,
yaitu sebesar
1,15%*





2

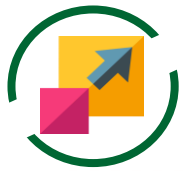


PDRB MENURUT PENGELUARAN

1

Struktur dan Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran





STRUKTUR PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT PENGELUARAN

Triwulan I-2024 (y-on-y)

Struktur PDRB (%)

Pertumbuhan Ekonomi (%)



DISTRIBUSI TERBESAR

- Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (**68,13 persen**)
- Pembentukan Modal Tetap Bruto (**41,53 persen**)
- Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (**14,73 persen**)

Triwulan I-2024 (y-on-y)

Hampir seluruh komponen pengeluaran mengalami pertumbuhan positif, kecuali Komponen Pembentukan Modal tetap Bruto (PMTB) yang berkontraksi

PERTUMBUHAN TERTINGGI

- Ekspor (**20,31 persen**)
- Pengeluaran Konsumsi LNPRT (**20,05 persen**)
- Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (**18,82 persen**)

2

Pertumbuhan Komponen PDRB Pengeluaran





KONSUMSI RUMAH TANGGA TUMBUH 3,90% Triwulan I-2024 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (y-on-y)

Fenomena



Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1
2022				2023				2024

- Fenomena Y-on-Y**
 Adanya peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai sektor mendorong peningkatan konsumsi rumah tangga pada triwulan ini dibandingkan triwulan yang sama tahun lalu.
- Fenomena Q-to-Q**
 Terjadi penurunan konsumsi rumah tangga pada triwulan ini dibandingkan Triwulan IV 2023 yang sudah tinggi dengan adanya momen natal, tahun baru, libur sekolah, serta banyaknya event di berbagai kabupaten/kota di NTT.



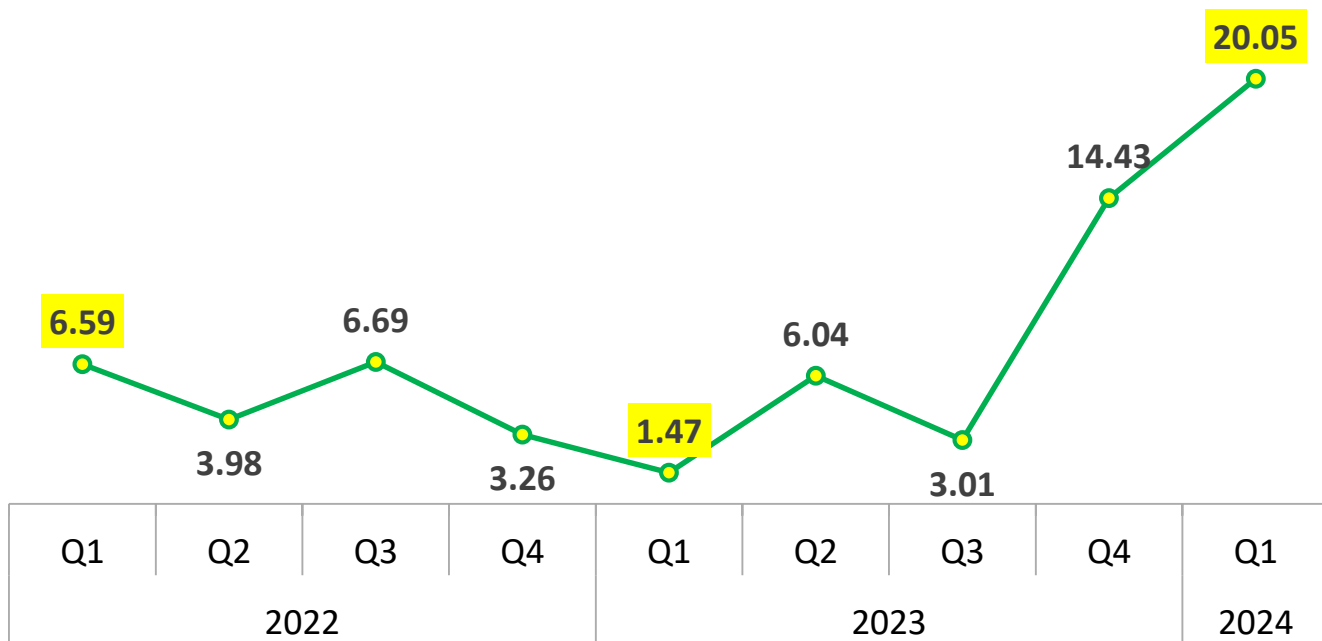
Kategori	Y-on-Y			Q-to-Q		
	Q1/23	Q4/23	Q1/24	Q1/23	Q4/23	Q1/24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Konsumsi Rumah Tangga	0,80	2,54	3,90	-5,79	3,10	-4,55



KONSUMSI LNPRT TUMBUH 20,05% Triwulan I-2024 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran LNPRT (y-on-y)

Fenomena



- Fenomena Y-on-Y**

Pertumbuhan pengeluaran konsumsi LNPRT salah satunya didorong oleh adanya peningkatan aktivitas partai politik dalam rangka Pemilu Serentak 2024 pada 14 Februari 2024.

- Fenomena Q-to-Q**

Pertumbuhan pengeluaran konsumsi LNPRT didorong oleh adanya peningkatan aktivitas keagamaan dalam rangka paskah dan bulan ramadhan serta peningkatan kegiatan partai politik dalam rangka Pemilu Serentak 2024 pada 14 Februari 2024.



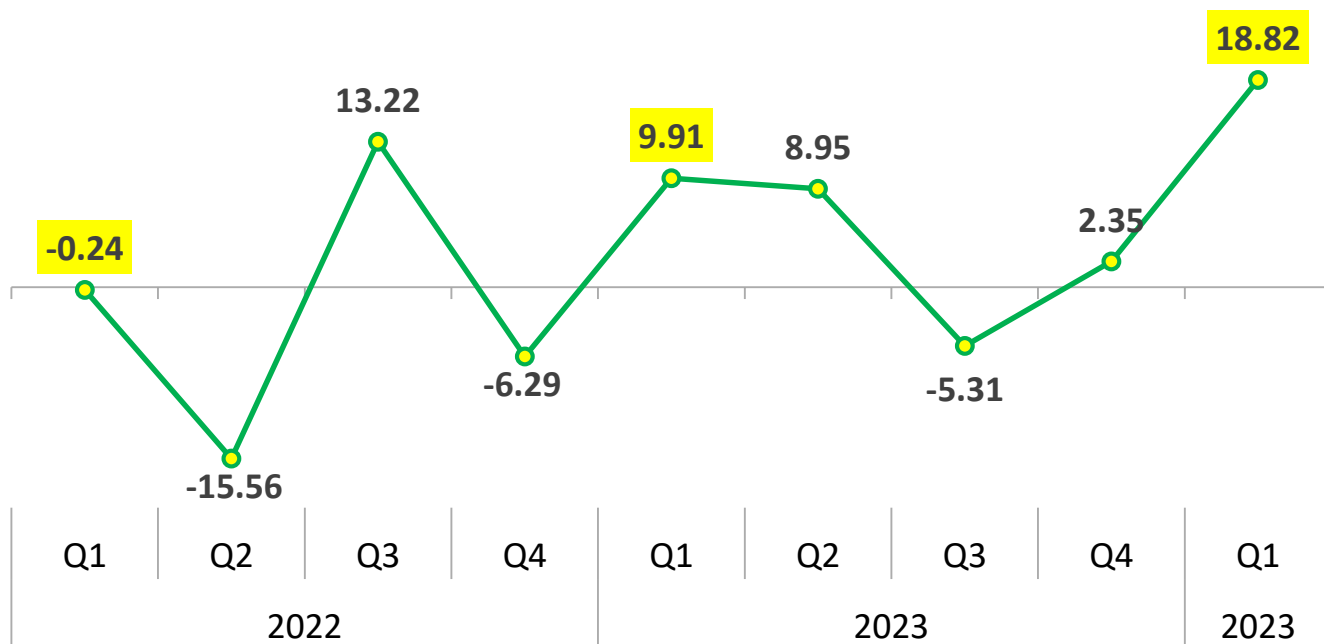
Kategori	Y-on-Y			Q-to-Q		
	Q1/23	Q4/23	Q1/24	Q1/23	Q4/23	Q1/24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Konsumsi LNPRT	1,47	14,43	20,05	-1,69	12,91	3,14



KONSUMSI PEMERINTAH TUMBUH 18,82% Triwulan I-2024 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (y-on-y)

Fenomena



- Fenomena Y-on-Y**

Terdapat peningkatan belanja pemerintah dibanding triwulan yang sama tahun lalu, terutama belanja pegawai di mana pada triwulan ini ada pembayaran gaji dan tunjangan THR untuk ASN.

- Fenomena Q-to-Q**

Terdapat penurunan pada seluruh komponen belanja pemerintah.



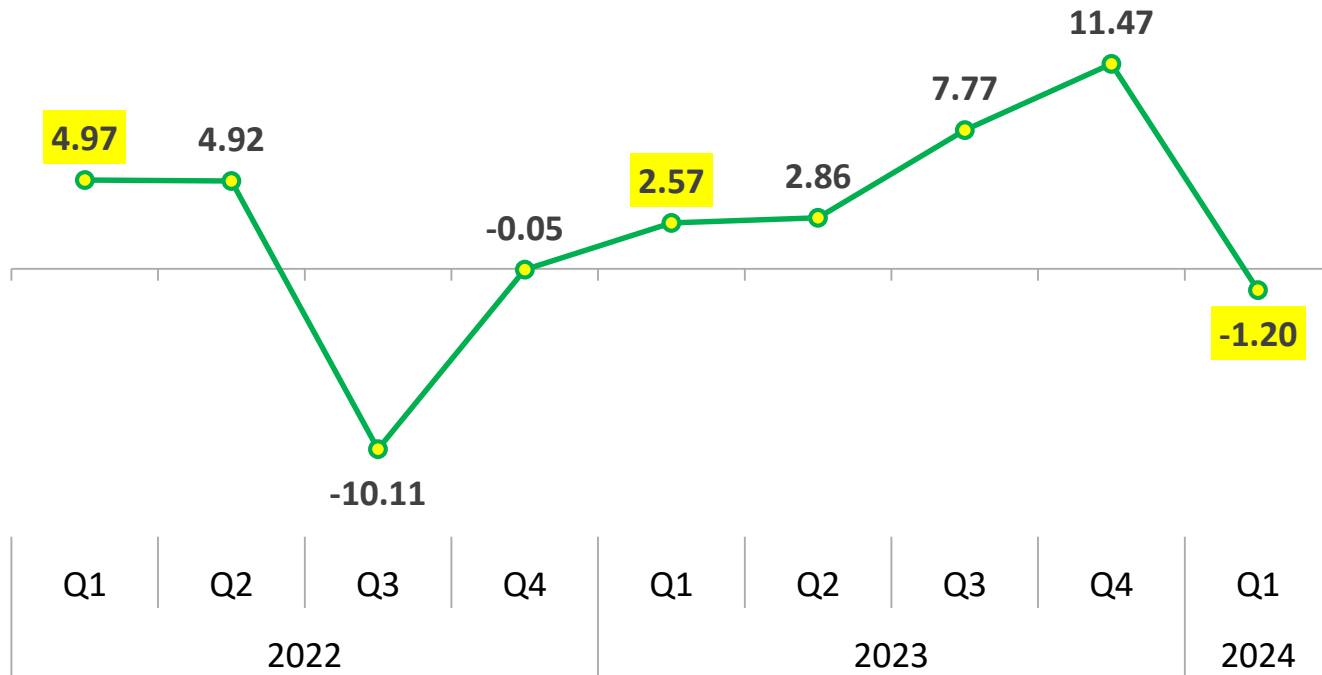
Kategori	Y-on-Y			Q-to-Q		
	Q1/23	Q4/23	Q1/24	Q1/23	Q4/23	Q1/24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Konsumsi Pemerintah	9,91	2,35	18,82	-58,94	42,50	-52,33



PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO TERKONTRAKSI 1,20% Triwulan I-2024 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan PMTB (y-on-y)

Fenomena



- **Fenomena Y-on-Y**
Komponen PMTB berkontraksi diakibatkan oleh adanya penurunan aset non bangunan.
- **Fenomena Q-to-Q**
Komponen PMTB berkontraksi sejalan dengan lapangan usaha konstruksi yang juga berkontraksi.



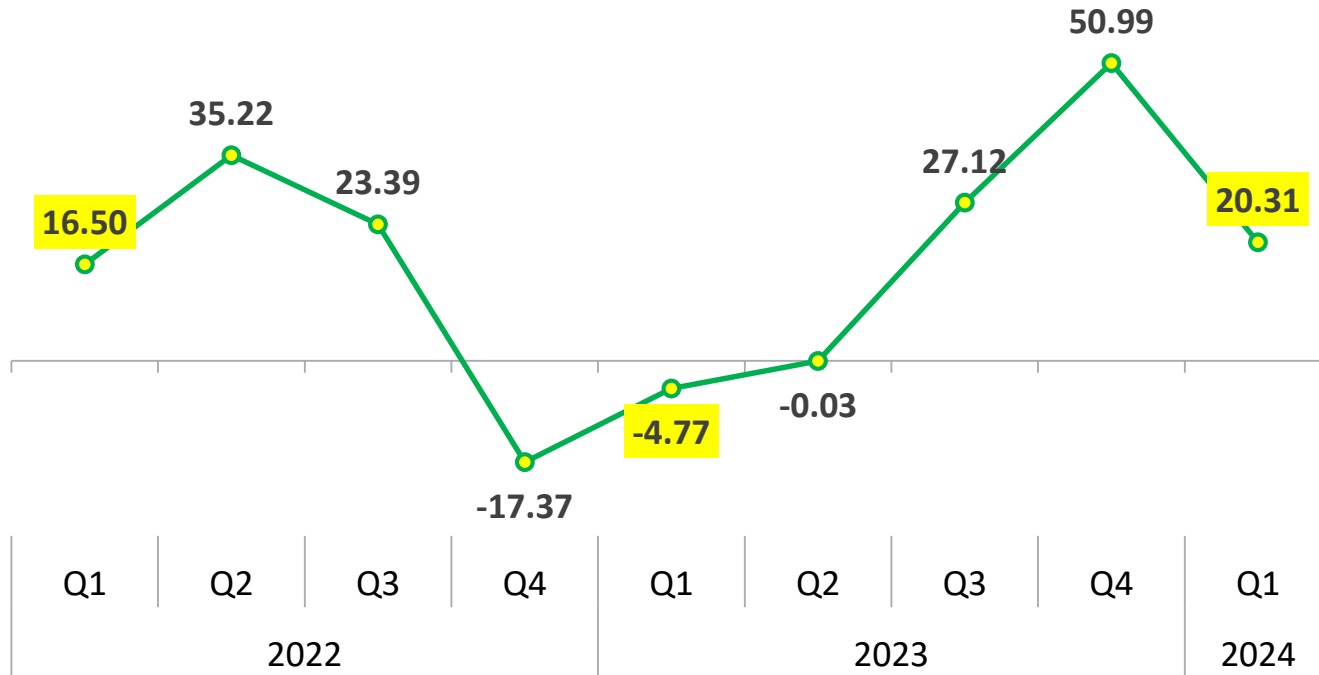
Kategori	Y-on-Y			Q-to-Q		
	Q1/23	Q4/23	Q1/24	Q1/23	Q4/23	Q1/24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PMTB	2,57	11,47	-1,20	-13,43	17,23	-23,28



EKSPOR BARANG DAN JASA TUMBUH 20,31% Triwulan I-2024 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (y-on-y)

Fenomena



- Fenomena Y-on-Y**

Ekspor barang dan jasa meningkat salah satunya didorong oleh adanya perayaan hari raya agama yang menerima kunjungan tamu dari luar kota dan luar negeri salah satunya adalah Samana Santa.

- Fenomena Q-to-Q**

Terjadi penurunan ekspor barang dan jasa pada triwulan ini dibandingkan Triwulan IV 2023 yang sudah tinggi dengan adanya momen natal, tahun baru, libur sekolah, serta banyaknya event di NTT.



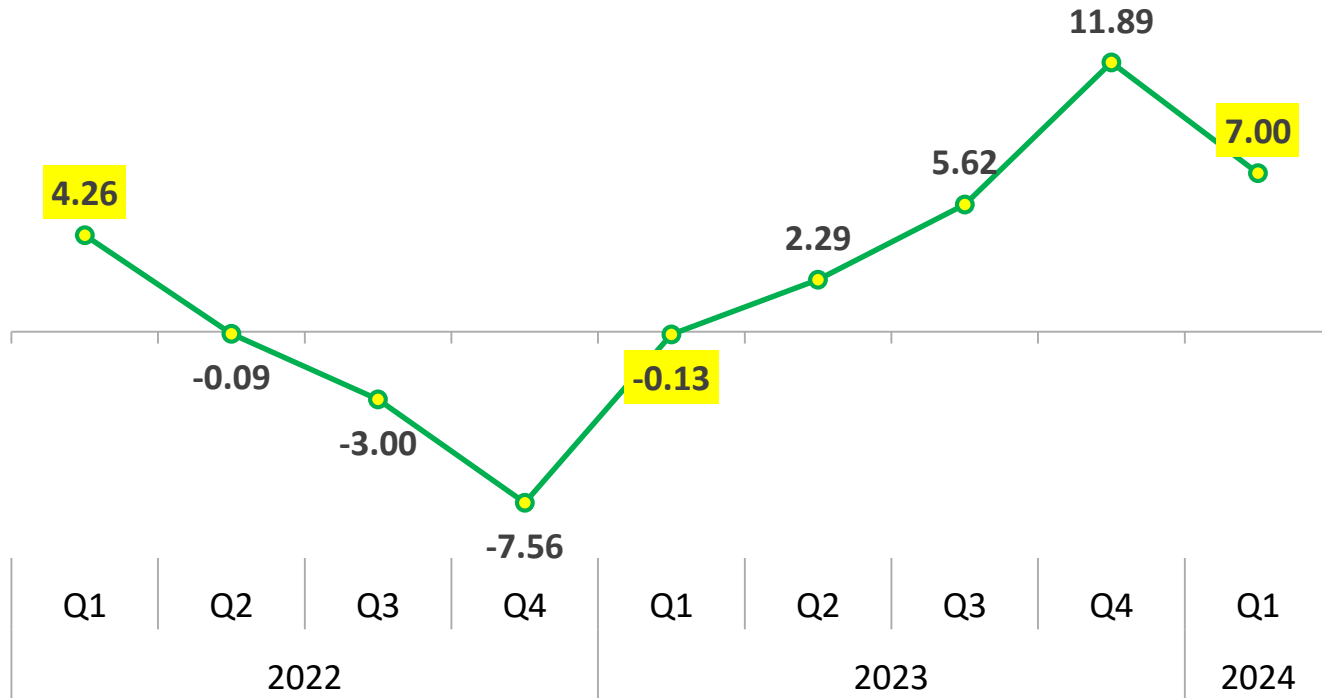
Kategori	Y-on-Y			Q-to-Q		
	Q1/23	Q4/23	Q1/24	Q1/23	Q4/23	Q1/24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ekspor Barang dan Jasa	-4,77	50,99	20,31	-21,71	16,84	-37,62



IMPOR BARANG DAN JASA TUMBUH 7,00% Triwulan I-2024 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Impor Barang dan Jasa (y-on-y)

Fenomena



Fenomena Y-on-Y

Impor barang dan jasa mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah.

Fenomena Q-to-Q

Impor barang dan jasa mengalami kontraksi seiring dengan penurunan konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah.



Kategori	Y-on-Y			Q-to-Q		
	Q1/23	Q4/23	Q1/24	Q1/23	Q4/23	Q1/24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Impor Barang dan Jasa	-0,13	11,89	7,00	-37,25	30,52	-40,00

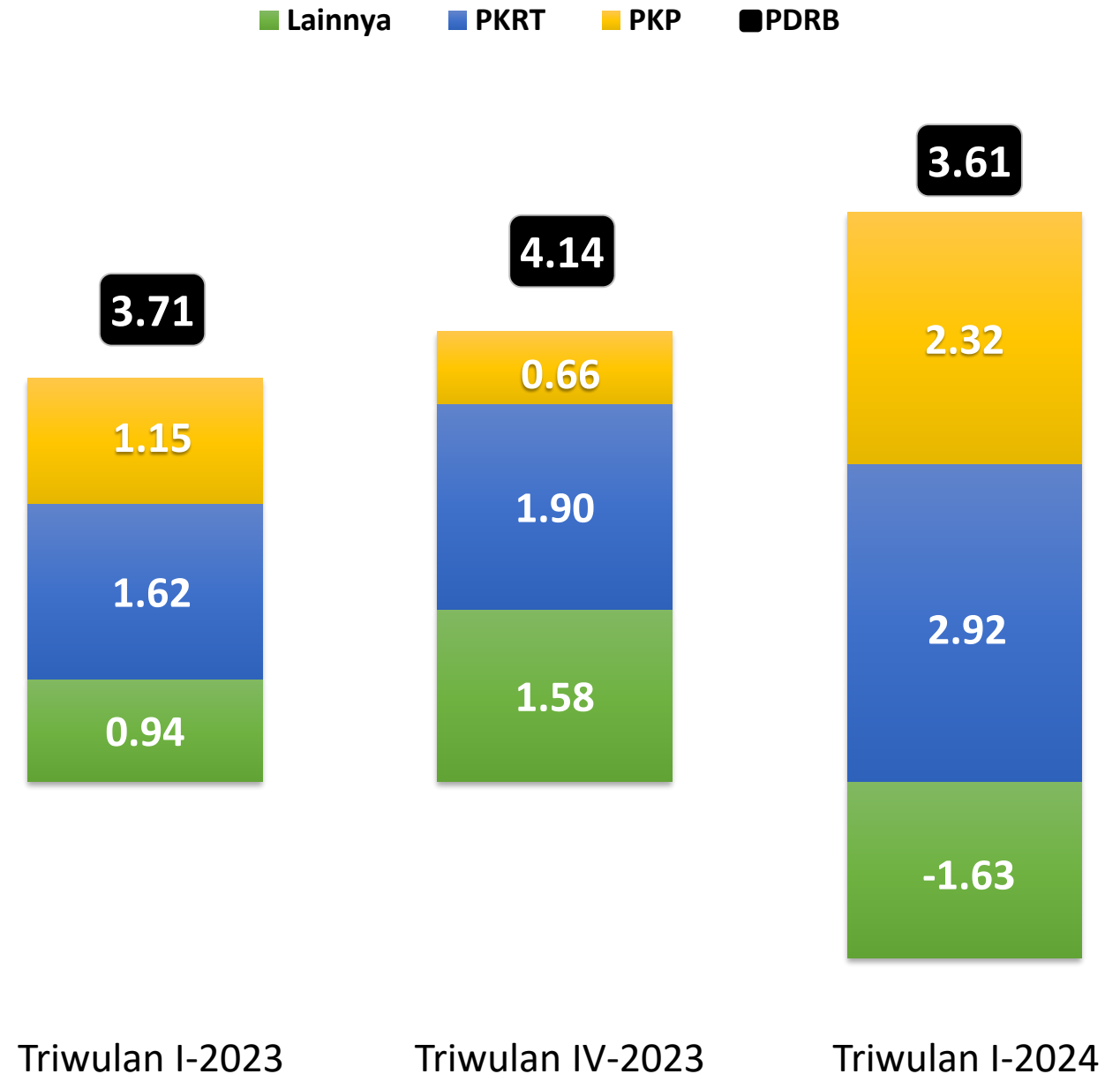
3

Sumber Pertumbuhan



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi NTT Triwulan I-2024 (y-on-y)

*Komponen pengeluaran
konsumsi rumah tangga
menyumbang
pertumbuhan terbesar,
yaitu sebesar*
2,92%





KEADAAN KETENAGAKERJAAN NUSA TENGGARA TIMUR

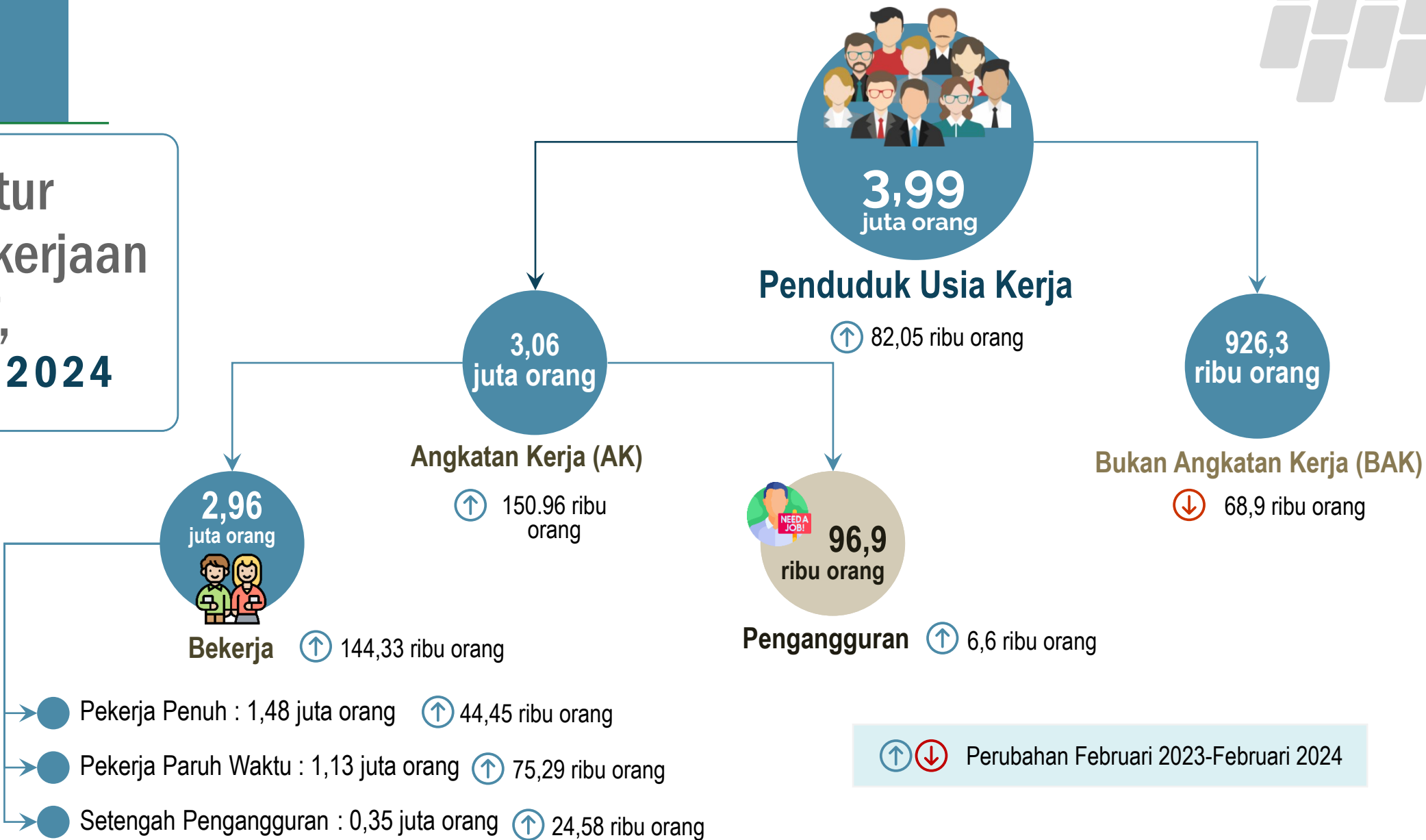
FEBRUARI 2024

No. 36/05/Th. XXVII, 6 Mei 2024

Struktur Ketenagakerjaan NTT, Februari 2024



Terjadi penyerapan tenaga kerja **sebanyak 144,33 ribu orang** sepanjang periode Februari 2023–Februari 2024



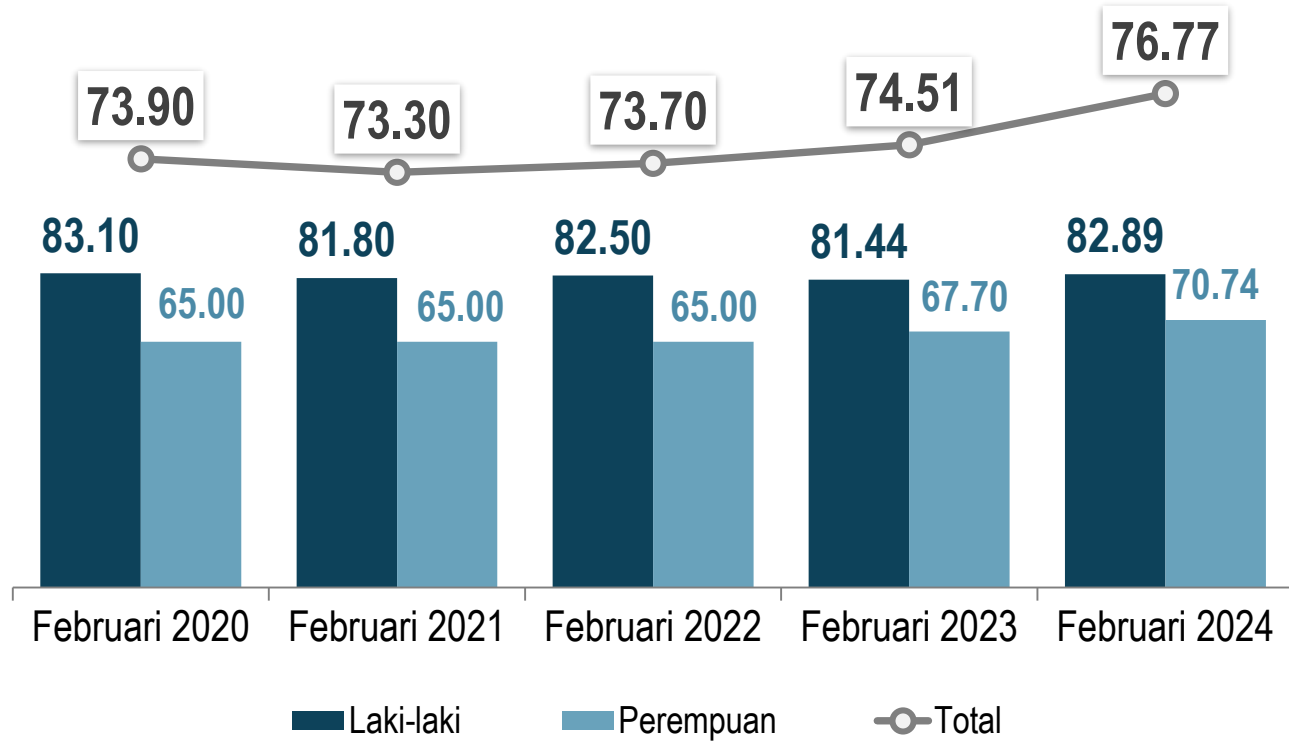
Keterangan:

- Pekerja Penuh adalah mereka yang bekerja minimal selama 35 jam seminggu.
- Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- Setengah Pengangguran adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan.

PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terus meningkat

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin
Februari 2020–Februari 2024 (%)



Selama setahun terakhir, peningkatan TPAK lebih tinggi pada perempuan daripada laki-laki

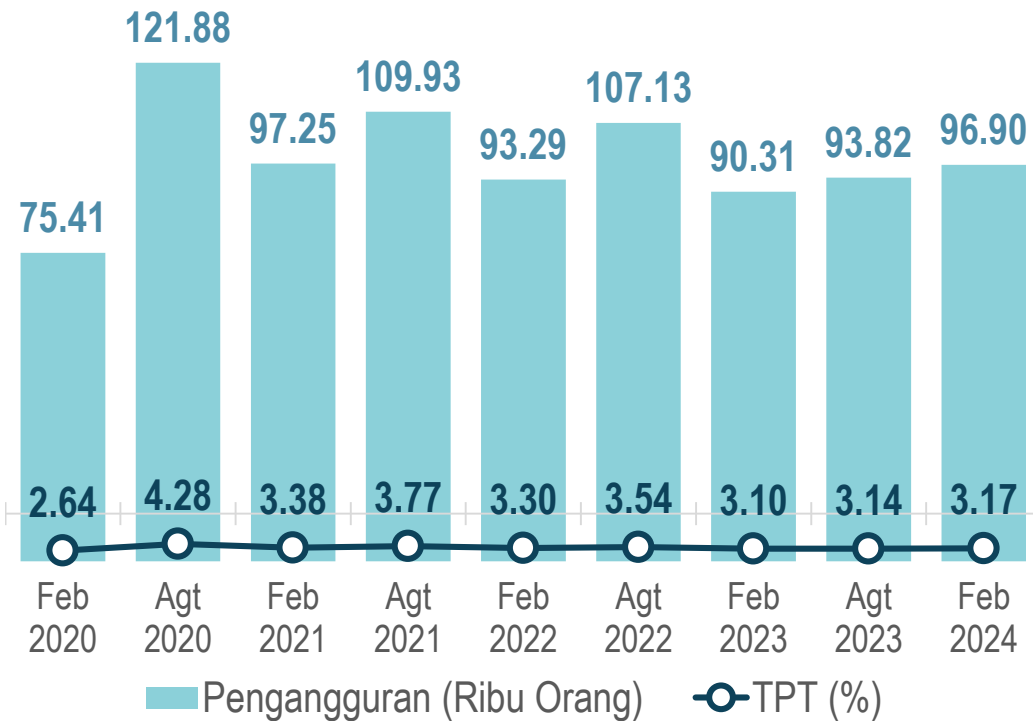
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENINGKAT



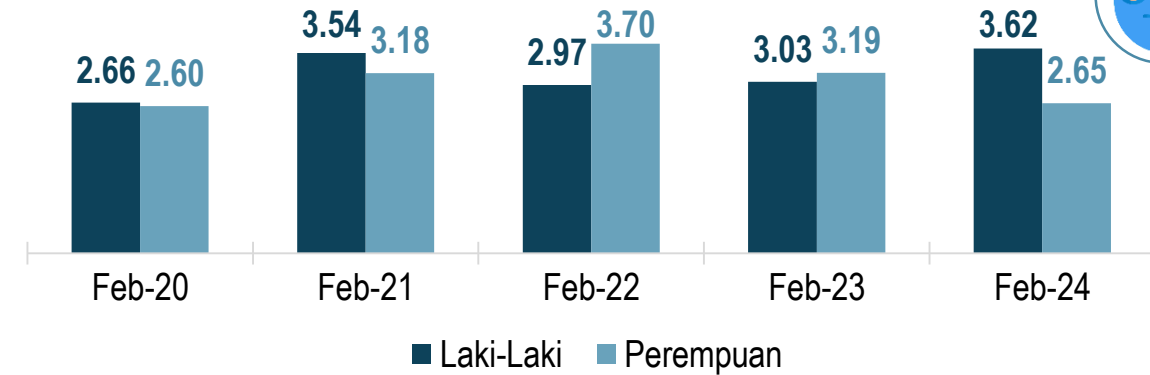
Terjadi peningkatan persentase angka pengangguran dibanding tahun sebelumnya.



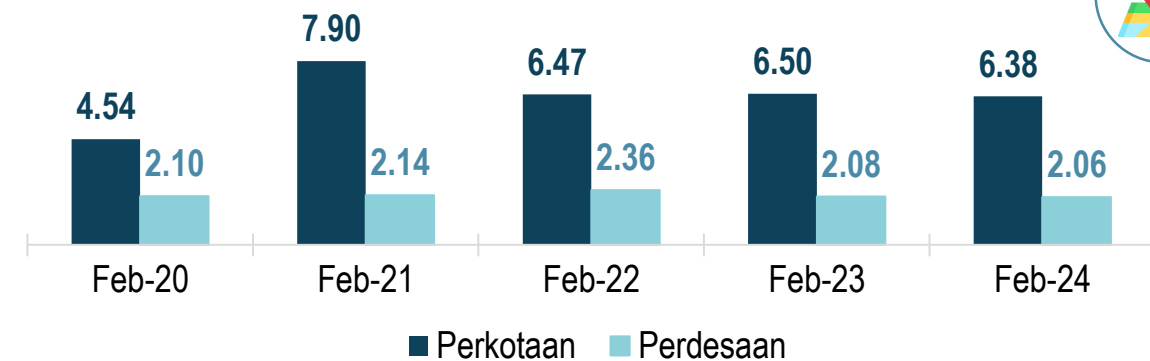
**Jumlah dan Tingkat Pengangguran
Februari 2020–Februari 2024**



TPT Menurut Jenis Kelamin, Februari 2020–2024 (%)



TPT Menurut Wilayah, Februari 2020–2024 (%)



PENYERAPAN TENAGA KERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN

Sektor Pertanian paling banyak menyerap tenaga kerja



Distribusi Penduduk Bekerja (%)

50.40

12.54

9.44

6.59

5.83

4.43

2.63

2.37

2.09

1.94

1.74

Pertanian

Perdagangan

Industri Pengolahan

Jasa Pendidikan

Administrasi Pemerintahan

Transportasi

Lainnya

Konstruksi

Jasa Kesehatan

Jasa Lainnya

Akomodasi dan Makan Minum

Perubahan (y-on-y, juta orang)

0.04

0.04

0.02

0.01

0.02

0.01

0.00

0.00

-0.01

-0.01

0.02

Jumlah Penduduk Bekerja: 2,96 Juta Orang



Selama Februari 2023–Februari 2024, lapangan usaha Pertanian dan Perdagangan menjadi sektor tertinggi penyerap tenaga kerja, yaitu sekitar 40 ribu orang.

Status Pekerjaan Utama Februari 2024

Jumlah Penduduk Bekerja: 2,96 Juta Orang



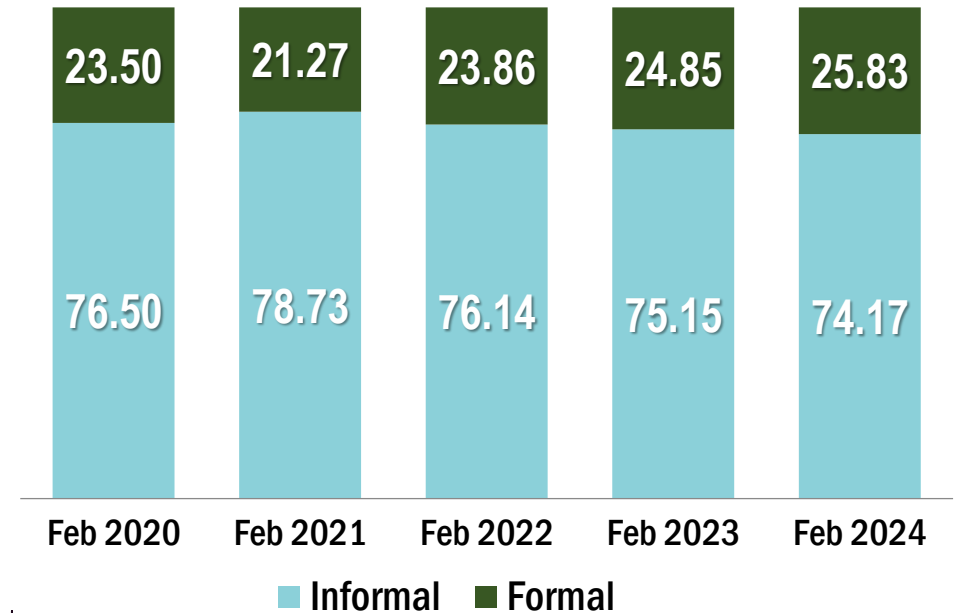
Proporsi Pekerja Formal dan Informal,

Februari 2020–Februari 2024 (%)

Distribusi Penduduk Bekerja (%)

Perubahan (y-on-y, juta orang)

29.56	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	0.06
24.32	Buruh/Karyawan/Pegawai	0.06
24.18	Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap	-0.01
18.10	Berusaha Sendiri	0.02
1.51	Berusaha dibantu Buruh Tetap	0.01
1.51	Pekerja Bebas di Pertanian	0.01
0.82	Berusaha Bebas di Non Pertanian	0.01



Penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami kenaikan dibanding Februari 2023 yaitu sebesar 0,98 poin.

Keterangan:

Formal : Berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai

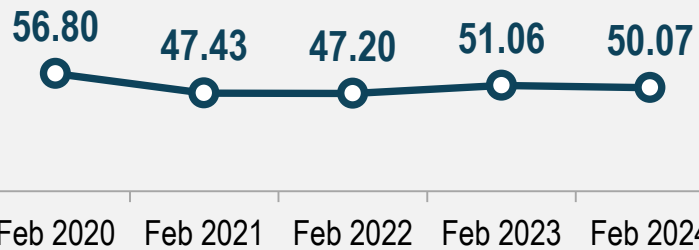
Informal : Berusaha sendiri; berusaha dibantu buruh tidak tetap; pekerja bebas; dan pekerja keluarga/tak dibayar

JAM KERJA PENDUDUK BEKERJA, FEBRUARI 2024

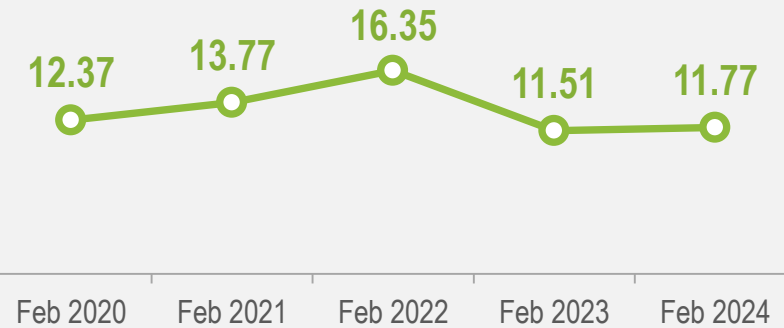


Proporsi Pekerja Penuh mengalami penurunan selama periode Februari 2023–Februari 2024

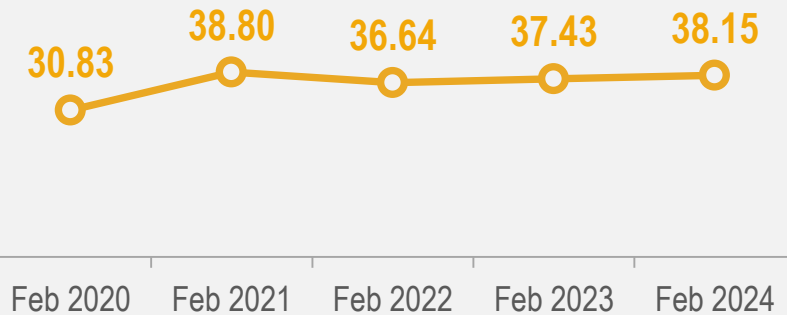
Tren Pekerja Penuh, 2020–2024 (%)



Tingkat Setengah Pengangguran (%)



Tingkat Pekerja Paruh Waktu (%)



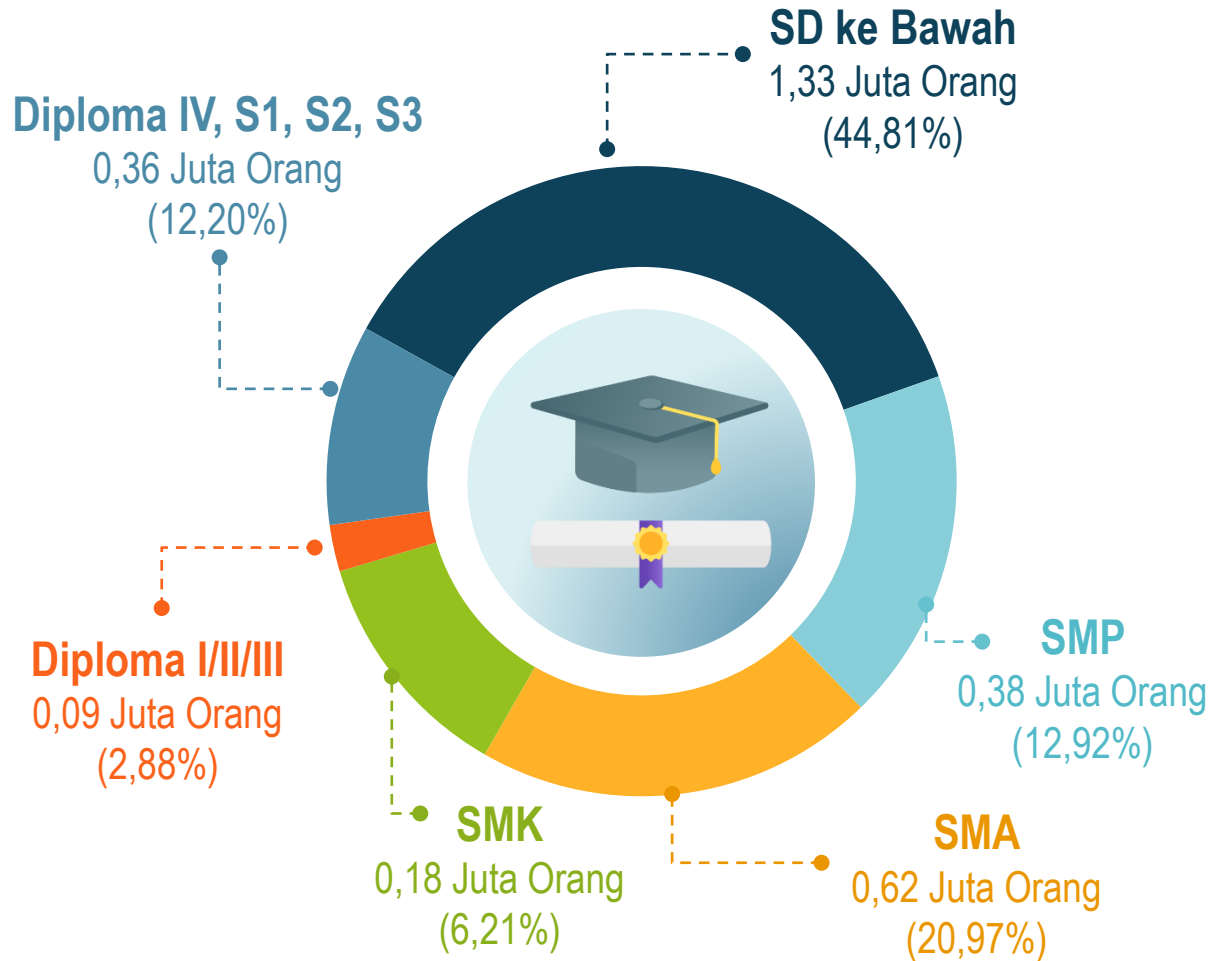
≥35^{*)} Jam
1,48 juta orang
(50.07%)

1-34 Jam
1,48 juta orang
(49.93%)

Keterangan: *) Termasuk sementara tidak bekerja

TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK BEKERJA, FEBRUARI 2024

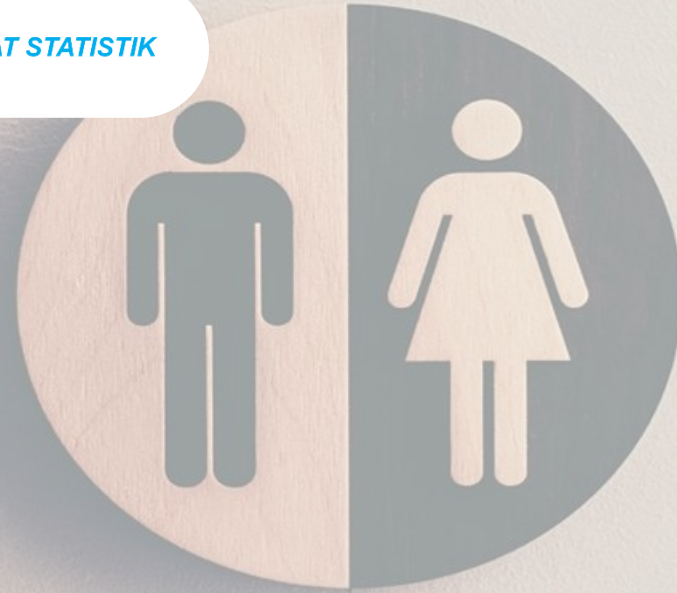
Penduduk bekerja paling banyak berpendidikan rendah (SD ke bawah) sebesar 44,81%



Sekitar **15,08%** dari total penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma ke Atas)



BADAN PUSAT STATISTIK



INDEKS KETIMPANGAN GENDER NUSA TENGGARA TIMUR

TAHUN 2023

No. 30/05/Th. XXVII, 6 Mei 2024

DIMENSI DAN INDIKATOR PENGUKURAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER



“ Indeks Ketimpangan Gender Mengukur ketimpangan gender pada tiga dimensi: Kesehatan Reproduksi, Pemberdayaan, dan Pasar Tenaga Kerja



Kesehatan Reproduksi

1

Proporsi perempuan 15-49 tahun yang dalam 2 tahun terakhir melahirkan anak lahir hidup terakhir tidak di fasilitas kesehatan (MTF)

2

Proporsi perempuan 15-49 tahun yang saat melahirkan anak lahir hidup pertama berusia < 20 tahun (MHPK20)



Pemberdayaan

1

Persentase penduduk 25 tahun ke atas dengan pendidikan minimal SMA

2

Persentase anggota legislatif



Pasar Tenaga Kerja

1

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

”
Semakin kecil nilai Indeks Ketimpangan Gender, menunjukkan semakin rendah ketimpangan antara laki-laki dan perempuan.

INDEKS KETIMPANGAN GENDER 2023

Seluruh Dimensi IKG menunjukkan perbaikan yang berarti kesetaraan gender semakin membaik

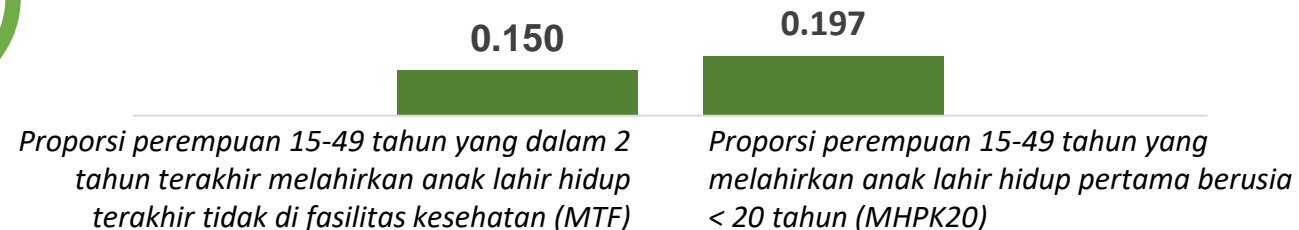


Indeks Ketimpangan Gender 2023 | **0,428**

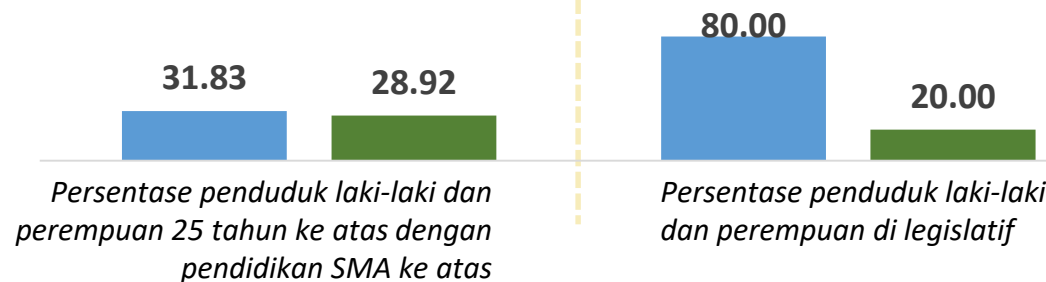
“Masih terdapat ketimpangan antara laki-laki dan perempuan dalam tiga dimensi, tapi capaian ini lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.”



DIMENSI KESEHATAN REPRODUKSI



DIMENSI PEMBERDAYAAN



DIMENSI PASAR TENAGA KERJA



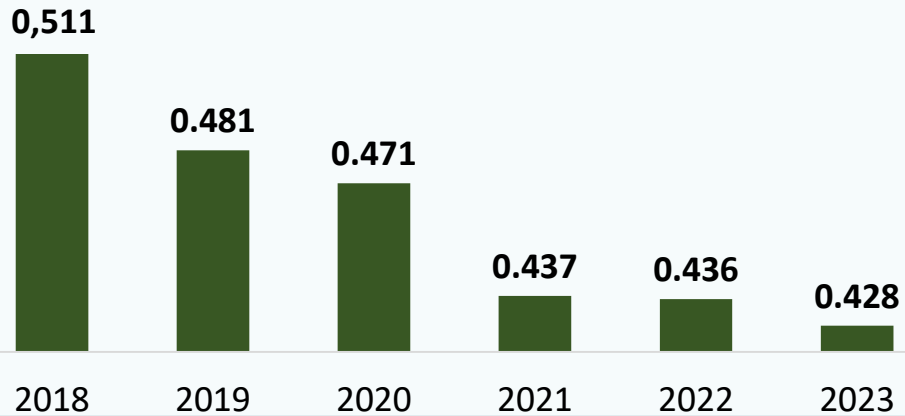
Keterangan: ■ Laki-Laki
■ Perempuan

PERKEMBANGAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER 2018-2023

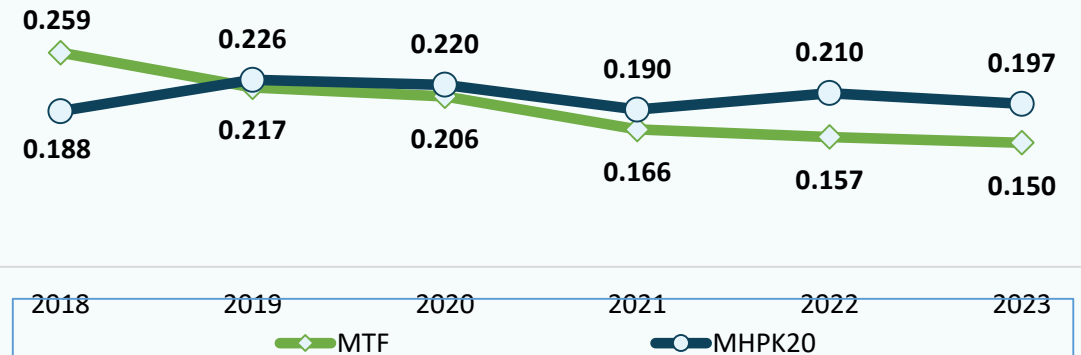
Ketimpangan antara Laki-Laki dan Perempuan di Nusa Tenggara Timur semakin berkurang



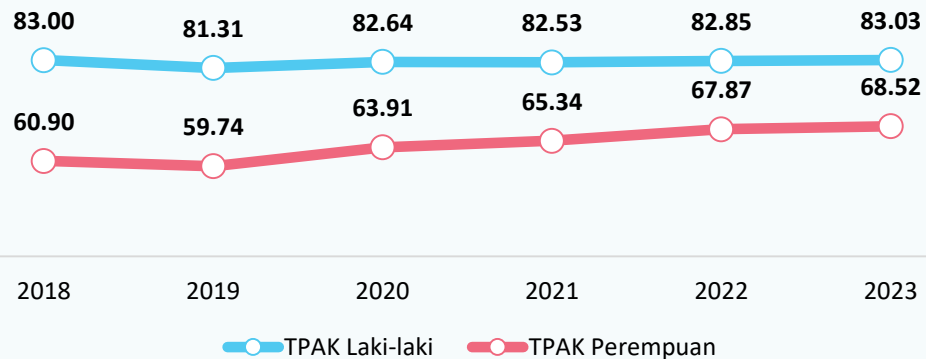
Perkembangan IKG



Perkembangan Dimensi Kesehatan Reproduksi

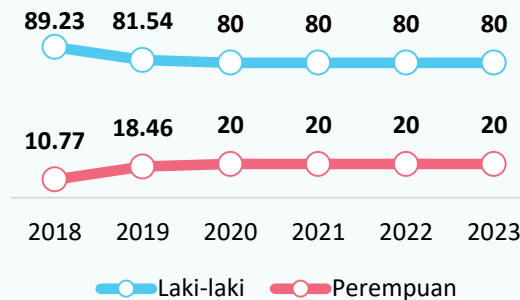


Perkembangan Dimensi Pasar Tenaga Kerja

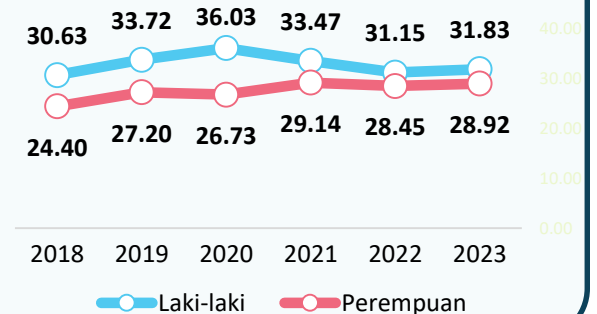


Perkembangan Dimensi Pemberdayaan

Persentase Anggota Legislatif Laki-laki dan Perempuan

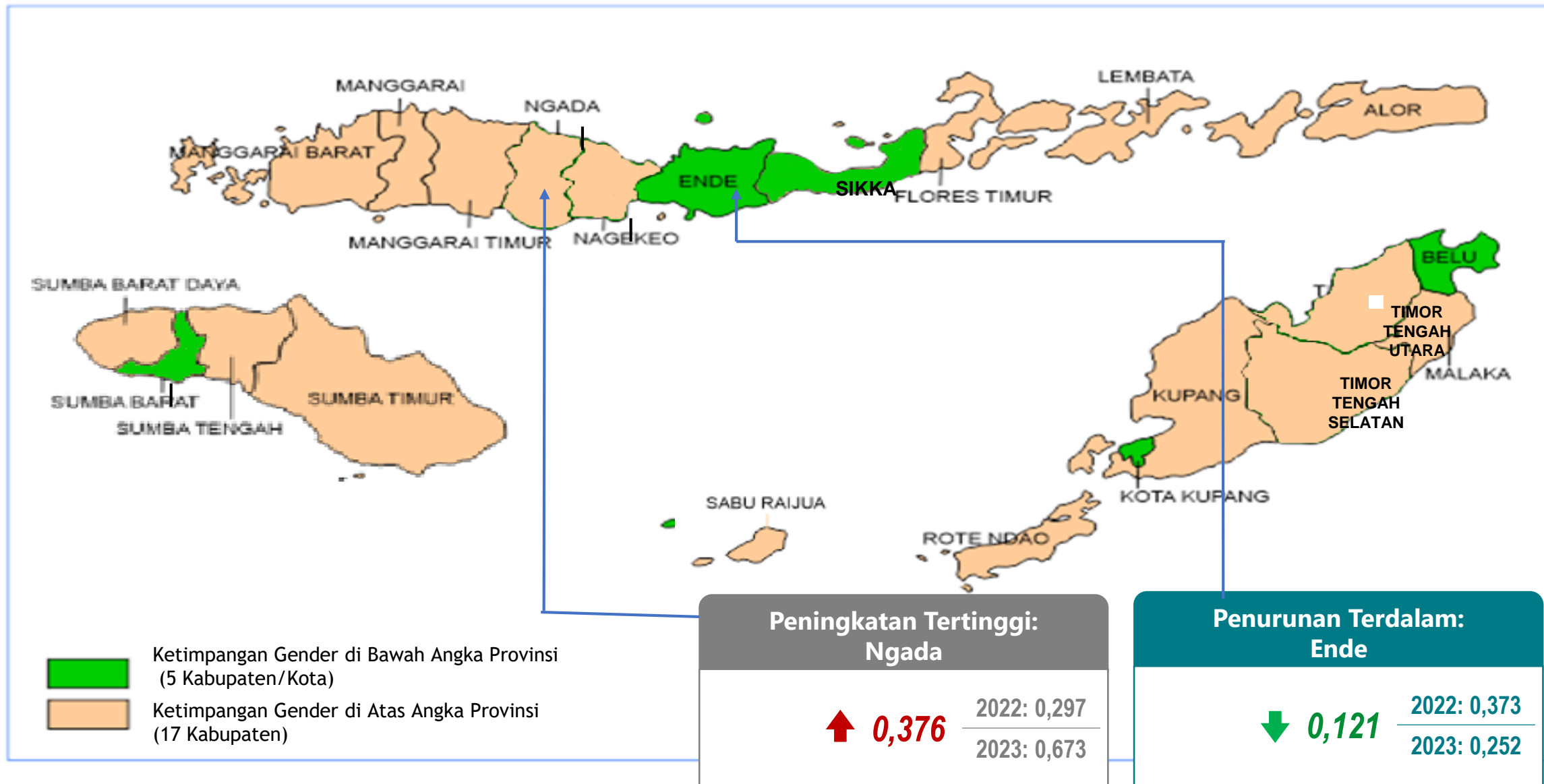


Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan dengan Pendidikan Minimal SMA



INDEKS KETIMPANGAN GENDER MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2023

Masih terdapat disparitas capaian kesetaraan gender antar wilayah kabupaten/kota di NTT





BADAN PUSAT STATISTIK

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Terima Kasih!

Unduh BRS dengan scan
QR Code Berikut:



ntt.bps.go.id



@bps.ntt

